



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**  
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan  
Pengasuh Rumaysho.Com

19 Shafar 1441 H

17 Oktober 2019

### Riyadhus Sholihin karya Imam Nawawi, Kitab Ad-Da'awaaat (16. Kitab Kumpulan Doa)

باب الأمر بالدعاء وفضله وبيان جمل من أذعيتيه - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -

**Bab 250. Perintah untuk berdoa dan keutamaannya serta penjelasan beberapa doa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam**

## Doa Agar Mendapatkan Ilham Petunjuk

Hadits #1487

وَعَنْ عَمْرَانَ بْنِ الْحَصِينِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا : أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - عَلَّمَ أَبَاهُ حُصَيْنًا كَلِمَتَيْنِ يَدْعُو بِهِمَا : (( اللَّهُمَّ أَهْمْنِي رُشْدِي ، وَأَعِدْنِي مِنْ شَرِّ نَفْسِي )) . رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : حَدِيثٌ حَسَنٌ

Dari 'Imran bin Al-Hushain radhiyallahu 'anhuma, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pernah mengajarkan bapaknya dua kalimat yang digunakan berdoa dengannya yaitu: ALLOHUMMA ALHIMNII RUSYDII WA A'IDZNI MIN SYARRI NAFSII (artinya: Ya Allah, berilah ilham kepadaku berupa petunjuk dan lindungilah aku dari kejelekan diriku). (HR. Tirmidzi, ia katakan hadits ini hasan) [HR. Tirmidzi, no. 3483. Syaikh Salim bin 'Ied Al-Hilaly menyatakan bahwa sanad hadits ini bersambung dengan para perawi yang dhaif, yang tidak dianggap).

### Faedah hadits

1. Wajib meminta perlindungan dari kejelekan diri dan kejelekan amalan kita. Ada hadits sahih yang menunjukkan seperti ini seperti dalam khutbah hajah.

إِذَا تَشَهَّدَ أَحَدُكُمْ فَلْيَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنْ أَرْبَعٍ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ ثُمَّ يَدْعُو لِنَفْسِهِ بِمَا بَدَأَ لَهُ

"Jika salah seorang di antara kalian bertasyabud, maka mintalah perlindungan pada Allah dari empat perkara yaitu dari siksa Jahannam, dari siksa kubur, dari fitnah hidup dan mati dan dari kejelekan Al-Masih Ad-Dajjal, kemudian hendaklah ia berdoa untuk dirinya sendiri dengan doa apa saja yang ia inginkan." (HR. An-Nasa'i, no. 1310. Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih).

Salah satu doa yang bisa dibaca seperti yang disebutkan dalam hadits berikut,

عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ - رَضِيَ اللهُ عَنْهُ - . أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللهِ - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - عَالِمِي دُعَاءٌ أَدْعُو بِهِ فِي صَلَاتِي . قَالَ : « قُلِ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ ، فَاعْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ ، وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ »

Dari Abu Bakr Ash-Shiddiq radhiyallahu 'anhu, ia berkata pada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, "Ajarkanlah padaku suatu doa yang aku baca dalam shalatku." Beliau menjawab, ucapkanlah, "ALLAHUMMA INNI ZHOLAMTU NAFSII ZHULMAN KATSIROO WA LAA YAGHFIRUDZ DZUNUUBA ILLA ANTA. FAGHFIR LII MAGHFIRATAN MIN 'INDIK, WARHAMNII INNAKA ANTAL GHOFURUR ROHIIM (artinya: Ya Allah, sesungguhnya aku telah menzalimi diriku sendiri dengan kezaliman yang besar. Tiada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau. Ampunilah aku dengan ampunan dari-Mu. Kasihanilah aku. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang)." (HR. Bukhari, no. 834 dan Muslim, no. 2705)

Semoga bermanfaat.

### Referensi:

1. *Ghayab Al-Muqtabidin Syarb Manhaj As-Salikin*. Cetakan pertama, Tahun 1434 H. Abu 'Abdirrahman Ahmad bin 'Abdurrahman Az-Zauman. Penerbit Dar Ibnul Jauzi.
2. *Syarb Manhaj As-Salikin*. Cetakan kedua, Tahun 1435 H. Dr. Sulaiman bin 'Abdillah Al-Qushair. Penerbit Maktabah Dar Al-Minhaj.

\* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

Bacaan dalam khutbah hajjah di antaranya,

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ  
وَنَعُوذُ بِهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا

“Segala puji bagi Allah, kami memuji-Nya, mohon pertolongan kepada-Nya, dan memohon ampunan kepada-Nya. Serta kami memohon perlindungan kepada-Nya dari kejelekan jiwa kami dan dari keburukan amalan kami.” (HR. Ahmad dan lainnya. Syaikh Al-Albani mengumpulkan sanad-sanad hadits ini di dalam sebuah kitab kecil dengan judul Khutbah Hajjah)

2. Seseorang mendapatkan taufik ketika Allah tidaklah menyandarkan pada dirinya walau sekejab mata.

3. Sebaliknya seseorang menjadi celaka ketika ia menyandarkan urusan pada dirinya sendiri, ia hanyalah biasa karena bersandar pada sesuatu yang jelek.

### Referensi:

*Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin.*  
Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin 'Ied Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi.

# Fikih Manhajus Salikin karya  
Syaikh 'Abdurrahman bin Nashir  
As-Sa'di

Kitab Shalat

## Tasyahud Akhir

Kata Syaikh 'Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di rahimahullah dalam Manhajus Salikin,

وَيَزِيدُ عَلَى مَا تَقَدَّمَ

1- اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ،

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ

مَجِيدٌ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا

بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

2- أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ عَذَابِ

الْقَبْرِ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ فِتْنَةِ

الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

3- وَيَدْعُو اللَّهَ بِمَا أَحَبَّ.

Kemudian ia melakukan tasyahud akhir, bacaannya adalah seperti tasyahud awal dan ditambahkan:

1. ALLOHUMMA SHOLLI 'ALA MUHAMMAD WA 'ALA AALI MUHAMMAD, KAMAA SHOLLAITA 'ALA AALI IBRAAHIM INNAKA HAMIIDUN MAJIID, WA BAARIK 'ALA MUHAMMAD WA 'ALA AALI MUHAMMAD KAMAA BAAROKTA 'ALA AALI IBRAAHIM INNAKA HAMIIDUN MAJIID.

2. A'UDZU BILLAHI MIN 'ADZAABI JAHANNAM WA MIN 'ADZAABIL QOBRI WA MIN FITNATIL MAHYAA WAL MAMAAT WA MIN SYARRI FITNATIL MASIHHID DAJJAL.

3. Lalu berdoa kepada Allah dengan doa yang disukai.

## Membaca shalawat ketika tasyahud akhir

Disebutkan dalam hadits Ka'ab bin 'Ujrah yaitu bacaan shalawat Ibrahimiyah,

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ،

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ،

إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ ، اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ ،

وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ ،

وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

"ALLAHUMMA SHOLLI 'ALA MUHAMMAD WA 'ALA AALI MUHAMMAD KAMAA SHOLLAITA 'ALA IBROOHIM WA 'ALA AALI IBROHIM, INNAKA HAMIDUN MAJIID. ALLAHUMMA BAARIK 'ALA MUHAMMAD WA 'ALA AALI MUHAMMAD KAMAA BAAROKTA 'ALA IBROHIM WA 'ALA AALI IBROHIM INNAKA HAMIDUN MAJIID (artinya: Ya Allah, semoga shalawat tercurah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana tercurah pada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia. Ya Allah, semoga berkah tercurah kepada Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana tercurah pada Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia)." (HR. Bukhari, no. 4797 dan Muslim, no. 406).

## Doa berlindung dari empat hal

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

إِذَا فَرَغَ أَحَدُكُمْ مِنَ التَّشَهُدِ الْآخِرِ فَلْيَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنْ أَرْبَعٍ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

"Jika salah seorang di antara kalian selesai tasyahud akhir (sebelum salam), mintalah perlindungan pada Allah dari empat hal: (1) siksa neraka jahannam, (2) siksa kubur, (3) penyimpangan ketika hidup dan mati, (4) kejelekan Al-Masih Ad-Dajjal." (HR. Muslim, no. 588).

Doa yang diajarkan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam disebutkan dalam riwayat lain,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ وَفِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَشَرِّ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

"ALLAHUMMA INNI A'UDZU BIKA MIN 'ADZABIL QOBRI, WA 'ADZABIN NAAR, WA FITNATIL MAHYAA WAL MAMAAT, WA SYARRI FITNATIL MASIHHID DAJJAL (Ya Allah, aku meminta perlindungan kepada-Mu dari siksa kubur, siksa neraka, penyimpangan ketika hidup dan mati, dan kejelekan Al-Masih Ad-Dajjal)." (HR. Muslim, no. 588)

## Berdoa dengan doa apa saja yang diinginkan di akhir tahiyyat sebelum salam

Dalam hadits dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

hal  
2

hal  
3

\* Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

ثُمَّ يَتَشَهُدُ التَّشَهُدَ الْآخِرَ وَهُوَ الْمَذْكُورُ